



KEPUTUSAN SENAT AKADEMIK  
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG  
Nomor : 08/SK/I1/SA/OT/2011

TENTANG

**TERJEMAHAN GELAR AKADEMIK KE DALAM BAHASA INGGRIS**

SENAT AKADEMIK INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 155 tahun 2000 Pasal 35 ayat (1) butir (c) Senat Akademik bertugas antara lain mengatur ketentuan mengenai gelar akademik dan sebutan kehormatan;
- b. bahwa selama ini gelar akademik yang diberikan kepada lulusan ITB adalah gelar akademik dalam bahasa Indonesia;
- c. bahwa pada saat ini diperlukan adanya terjemahan gelar akademik ke dalam bahasa Inggris;
- d. bahwa Sidang Senat Akademik tanggal 15 April 2011 telah mensahkan ketetapan terjemahan gelar akademik ke dalam bahasa Inggris;
- e. bahwa sebagai tindak-lanjut butir d perlu diterbitkan Surat Keputusan Senat Akademik.
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 61 tahun 1999 tentang Penetapan Perguruan Tinggi Negeri sebagai Badan Hukum;
3. Peraturan Pemerintah No. 155 tahun 2000 tentang Penetapan Institut Teknologi Bandung sebagai Badan Hukum Milik Negara;
4. Ketetapan Senat Akademik Nomor 014/SK/SENAT-ITB/1995 tentang Ketentuan-ketentuan Mengenai Pemberian Gelar Doktor Kehormatan (Doktor Honoris Causa) Institut Teknologi Bandung;
5. Ketetapan Senat Akademik Nomor 023/SK/K01-SA/2002 tentang Harkat Pendidikan di Institut Teknologi Bandung;
6. Ketetapan Senat Akademik Nomor 02/SK/K01-SA/2007 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum 2008-2013 Institut Teknologi Bandung;
7. Ketetapan Senat Akademik Nomor 03/SK/K01-SA/2003 tentang Penetapan Kelembagaan Program Pascasarjana;
8. Surat Keputusan Majelis Wali Amanat No. 020/SK/K01-MWA/2009 tanggal 20 Desember 2009 tentang Pengangkatan Anggota Senat Akademik Institut Teknologi Bandung;
9. Surat Keputusan Majelis Wali Amanat Institut Teknologi Bandung No.015/SK/K01-MWA/2010 tanggal 19 Juli 2010, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pimpinan Senat Akademik Institut Teknologi Bandung 2010-2012.

## MEMUTUSKAN :

- Menetapkan  
PERTAMA : Terjemahan gelar akademik ke dalam bahasa Inggris seperti diuraikan dalam naskah akademik sebagaimana tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini.
- KEDUA : Terjemahan tersebut pada butir PERTAMA hanya dipergunakan untuk penulisan gelar akademik dalam terjemahan ijasah yang dikeluarkan oleh Institut Teknologi Bandung.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari disadari terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di Bandung  
Pada tanggal 27 April 2011  
Ketua,

Prof. Dr. Ir. Arief Sudarsono  
NIP. 130808000

Tembusan Yth. :

1. Ketua Majelis Wali Amanat;
2. Ketua Majelis Guru Besar;
3. Rektor;
4. Para Dekan Fakultas/Sekolah.

Lampiran Surat Keputusan Senat Akademik ITB  
Nomor : 08/SK/II/SA/OT/2011  
Tanggal : 27 April 2011

## **NASKAH AKADEMIK**

### **TERJEMAHAN GELAR AKADEMIK KE DALAM BAHASA INGGRIS**

#### **1. Pendahuluan**

Suasana globalisasi telah meningkatkan pergerakan manusia antar-negara. Suasana globalisasi tersebut juga akan mengimbangi meningkatnya jumlah mahasiswa yang belajar lintas negara. Di sisi lain hubungan dan interaksi internasional suatu perguruan tinggi dapat meningkatkan peringkatnya di antara perguruan tinggi dunia. Banyaknya mahasiswa asing dalam suatu perguruan tinggi juga merupakan salah satu faktor yang dinilai dalam beberapa sistem pemeringkatan. Mahasiswa asing pada perguruan-perguruan tinggi suatu negara juga dapat menjadi sumber devisa bagi negara tersebut.

Pada saat ini, para mahasiswa atau alumni suatu perguruan tinggi yang ke luar negeri makin meningkat dibandingkan masa yang lalu, baik yang ke luar negeri untuk pertukaran mahasiswa, pelatihan, melanjutkan studi atau untuk mencari pekerjaan. Apalagi sekarang jumlah beasiswa yang tidak mensyaratkan calon penerima beasiswa sudah terikat pada instansi tertentu (*free lance*) juga makin banyak.

Ijazah dan gelar akademik yang resmi dikeluarkan oleh ITB bagi semua lulusan program studi ditulis dalam bahasa Indonesia. Agar perguruan tinggi atau instansi di luar negeri yang tidak mengerti bahasa Indonesia dapat menilai kompetensi yang dimiliki oleh Alumni ITB, maka ijazah dan gelar akademik yang dimiliki oleh Alumni ITB perlu diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris.

Karena sebagian padanan gelar akademik dalam bahasa Inggris sudah ada di dunia internasional, maka penerjemahan gelar akademik dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris harus memperhatikan kualifikasi atau kompetensi penyandang gelar akademik tersebut. Kualifikasi lulusan penyandang gelar akademik ITB seyogyanya setara dengan kualifikasi lulusan penyandang gelar akademik bahasa Inggris yang berlaku di luar negeri. Dengan demikian maka perlu pengkajian sistem pendidikan dan gelar-gelar akademik dalam bahasa Inggris yang ada dan berlaku di luar negeri.

#### **2. Sistem pendidikan dan gelar akademik di beberapa negara maju**

Untuk melihat kesetaraan antara satu gelar akademik suatu negara dengan gelar akademik negara lain tidak cukup melihat lamanya waktu studi untuk memperoleh gelar akademik tersebut, tetapi perlu dilihat sistem pendidikan formalnya secara keseluruhan. Kriteria yang digunakan oleh World Education Services (WES) dalam penilaian terhadap suatu gelar akademik meliputi tingkatan, struktur, cakupan dan tujuan dari program pendidikan yang memberi gelar tersebut (Assefa & Sedgwick, 2004). Pada Tabel 1 diberi ringkasan sistem pendidikan formal di beberapa negara maju, mulai dari Sekolah Dasar hingga ke program Doktor di Universitas. Program pendidikan lainnya tidak dijelaskan di sini.

#### **3. Kesetaraan pendidikan**

##### **Penentuan kesetaraan pendidikan**

Untuk kesetaraan program pendidikan tinggi, yang secara ideal menjadi tolok ukur penilaian adalah kompetensi lulusan yang dihasilkan. Dua faktor utama yang akan menentukan kompetensi lulusan adalah kurikulum dan kualitas penyelenggaraan program. Dalam hal kualitas penyelenggaraan program, termasuk di dalamnya adalah bagaimana seleksi calon mahasiswa dilakukan. Kurikulum program pendidikan di ITB, khususnya untuk program pendidikan Sarjana

banyak mengacu ke kurikulum program studi sejenis di negara-negara Barat yang sudah maju seperti negara-negara Eropa Barat dan Amerika Serikat.

Berkaitan dengan persyaratan masuk program pendidikan tinggi, pada web page DAAD (*Deutscher Akademischer Austausch Dienst*) ada perangkat lunak untuk menentukan persyaratan lulusan Sekolah Menengah Atas suatu negara selain Jerman untuk dapat masuk perguruan tinggi Jerman. Untuk memberikan gambaran tingkatan pendidikan menengah atas suatu negara dibandingkan dengan *Gymnasium* Jerman, di sini di jelaskan beberapa hasil penggunaan perangkat lunak tersebut. Perguruan tinggi Jerman dapat langsung menerima lulusan dari sekolah menengah negara-negara Eropa lainnya. Lulusan SMU Indonesia dengan nilai ujian 6.0 atau lebih harus mengikuti kelas persiapan (*Studienkolleg*) selama satu tahun dan ujian masuk (*Feststellungsprüfung*) dulu sebelum dapat di terima di perguruan tinggi Jerman. Lulusan *American High School* yang telah mengambil mata pelajaran yang dipersyaratkan oleh Jerman selama di Sekolah Menengah Atas dan mempunyai IPK minimal 3,0 harus mengikuti kelas persiapan (*Studienkolleg*) selama satu tahun dan ujian masuk (*Feststellungsprüfung*) dulu sebelum dapat di terima di perguruan tinggi Jerman. Lulusan Sekolah Menengah Atas Jepang yang telah mengambil matapelajaran yang dipersyaratkan Jerman selama di sekolah menengah atas dan telah lulus ujian masuk perguruan tinggi di Jepang boleh langsung masuk perguruan tinggi Jerman pada bidang yang sesuai dengan bidang ujian masuk yang diambil. Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa Jerman menilai bahwa pendidikan di *American High School* dan di SMU Indonesia tidak setara dengan *Gymnasium* Jerman.

### **Perbandingan Bachelor's Degree Amerika Serikat dengan Bachelor's Degree Bologna**

*Bachelor's Degree* di Amerika Serikat umumnya berlangsung selama empat tahun, terdiri dari kuliah-kuliah pendidikan umum, kuliah major dan kuliah elektif. Pendidikan umum dapat mencakup 40 – 60 % dari kurikulum. *Bachelor's degrees* Bologna umumnya berlangsung selama tiga tahun, terutama terdiri dari kuliah-kuliah major yang lebih mendalam dibandingkan di Amerika Serikat. Objektif dan *outcome* kedua program masih serupa, yaitu memberi kemampuan dan ketrampilan yang diperlukan untuk bekerja atau melanjutkan studi di bidang yang sesuai. Dari penilaian terhadap persyaratan masuk program, isi, struktur dan obyektif dari program, dapat disimpulkan bahwa kedua *Bachelor's degree* masih setara. (Assefa & Sedgwick, 2004). Apabila *Bachelor's Degree* Amerika Serikat dinilai setara dengan *Bachelor's Degree* Bologna, maka gelar Sarjana cukup diterjemahkan sebagai *Bachelor's Degree* dan tidak perlu mengacu pada suatu negara.

### **Terjemahan gelar akademik di ITB ke dalam bahasa Inggris**

Berdasarkan kajian-kajian di atas, gelar akademik untuk berbagai jenis program pendidikan di ITB dapat diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris seperti tercantum pada Tabel 2. Terjemahan tersebut tidak hanya sebatas alih bahasa semata, namun dinilai sedikit banyak memiliki kesetaraan dengan gelar akademik yang berlaku secara internasional.

### **Pustaka**

1. Assefa, M. & Sedgwick, R. (2004) Evaluating the Bologna Degree in the U.S. World Education News & Reviews, <http://www.wes.org/ewenr/04march/feature.htm>, diakses 7-10-2010
2. DAAD, Study and Research in Germany, Admission Database, <http://www.daad.de/deutschland/wege-durchs-studium/zulassung/06550.en.html?id=1&ebene=1>
3. Education Japan (2001a), The Japanese Education System, [http://educationjapan.org/jguide/education\\_system.html](http://educationjapan.org/jguide/education_system.html)
4. Education Japan (2001b) I. Japanese University Education, <http://educationjapan.org/jguide/university.html>

5. EuroEducation.net (2006) **United States of America**  
<http://www.euroeducation.net/prof/usa.htm>
6. EuroEducation (2006) United Kingdom <http://www.euroeducation.net/prof/ukco.htm>,
7. EuroEducation (2006) Germany <http://www.euroeducation.net/prof/germanco.htm>
8. School (...) [http://en.wikipedia.org/wiki/Education\\_in\\_Australia](http://en.wikipedia.org/wiki/Education_in_Australia)
9. Graduate Certificate Australia <http://www.australia-university.org/graduate-certificate-australia/>
10. Graduate Diploma Australia <http://www.australia-university.org/graduate-diploma-australia/>
11. Bachelor Degree Australia <http://www.australia-university.org/bachelor-degree-australia/>

Tabel 1. Sistem Pendidikan di Berbagai Negara\*

Negara	Umur (tahun)																							
	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
USA	Primary school						Secondary School						Bachelors				Masters		ujian	PhD				
Jepang	Sekolah Dasar (shogakkou)						sekolah menengah bawah (chugakkou)			sekolah menengah atas (koukou; koutougakkou)			undergraduate				Masters		Doktor					
France	Ecole Primaire						College (Brevet de College)			Lycee (Baccalauréat)		Premier Cycle (Licence)		Deuxième Cycle (=Master)		Troisième Cycle (= Doktor)								
												Classes Pré-paratoires (CPGE).		Grandes Ecoles = pendidikan profesional										
UK	Infant school		Junior School			Grammar School (GCSE);			Sixth Form (GCE A Levels))		Bachelor's Degree		MA	PhD										
													MSc	research master's degree										
Jerman	Grundschule			Gymnasium (Allgemeine Hochschulreife/Fachgebundene Hochschulreife)						Fachhochschulen (Diplom-Ingenieur (FH))				Doktor										
				Realschule (Realschulabschluss)			Berufliches Gymnasium/Fachgymnasium (Allgemeine Hochschulreife)			Stage I, (Diplom-Vorprüfung)		Stage II (MA)		Magister										
				Hauptschule (Hauptschulabschluss)			Fachhochschulreife (certificate)				Baccalaureus (BA/BSc)		MA	MSc		Doktor								
Australia **	Primary School						High School			College		Bachelor Degree		Graduate		PhD								
	Primary School						High School							Certificate	Diplo ma									
	Primary School						High School																	

\* Ditampilkan waktu tersingkat; \*\* s/d sekolah menengah, tergantung negara bagian.

Tabel 2. Terjemahan gelar akademik di ITB ke dalam bahasa Inggris

<b>Gelar dalam Bahasa Indonesia</b>	<b>Terjemahan dalam bahasa Inggris</b>
<p><b>Program Sarjana:</b></p> <p>Sarjana Sains</p> <p>Sarjana Teknik</p> <p>Sarjana Seni</p> <p>Sarjana Desain</p> <p>Sarjana Manajemen</p> <p>Sarjana Farmasi</p>	<p>Bachelor of Science</p> <p>Bachelor of Science</p> <p>Bachelor of Arts</p> <p>Bachelor of Arts</p> <p>Bachelor of Management</p> <p>Bachelor of Science in Pharmacy</p>
<p><b>Program Magister Keilmuan:</b></p> <p>Magister Sains</p> <p>Magister Teknik</p> <p>Magister Seni</p> <p>Magister Desain</p> <p>Magister Sains Manajemen</p>	<p>Master of Science</p> <p>Master of Science</p> <p>Master of Arts</p> <p>Master of Arts</p> <p>Master of Science in Management</p>
<p><b>Program Magister Terapan:</b></p> <p>Magister Administrasi Bisnis</p> <p>Magister Pengelolaan Sumber Daya Air</p> <p>Magister Pengajaran Kimia</p> <p>Magister Pengajaran Fisika</p> <p>Magister Pengajaran Matematika</p> <p>Magister Teknik Panas Bumi</p> <p>Magister Studi Pertahanan</p> <p>Magister Perencanaan Kepariwisataaan</p> <p>Magister Administrasi Pertanahan</p>	<p>Master of Business Administration</p> <p>Master in Water Resources Management</p> <p>Master of Science in Chemistry Teaching</p> <p>Master of Science in Physic Teaching</p> <p>Master of Science in Mathematic Teaching</p> <p>Master in Geothermal Engineering</p> <p>Master of Defense Studies</p> <p>Master of Tourism Planning</p> <p>Master of Land Administration</p>
<p><b>Program Doktor:</b></p> <p>Doktor</p>	<p>Doctor of Philosophy</p>

Ketua,

Prof. Dr. Ir. Arief Sudarsono  
NIP. 130808000